BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah seperti didefinisikan dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Dimana semua kegiatan usahanya dijalankan atas dasar syariah yang tidak memberlakukan bunga melainkan bagi hasil.

Karena bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil maka kondisi besar kecilnya bagi hasil tergantung pada besar kecilnya transaksi yang dilakukan. Artinya semakin tinggi transaksi keuntungan maka semakin besar bagi hasil yang diperoleh, dan begitu pula sebaliknya. Boleh jadi secara sederhana perbankan syariah menerapkan konsep "berat sama dipikul dan ringan sama dijinjing" (*profit and loss sharing*).[1]

Bank Syariah yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteran ummat sehingga dengan produk pembiayaan dari Bank Syariah khususnya pembiayaan *Mudharabah* dengan skema bagi hasil yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan kewirausahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu

[1]Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan:Teori dan Aplikasi* (Bandung:Alfabeta, 2014), 33.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.[2]

Dari sudut pandang kepentingan ekonomi, pembiayaan perbankan syariah yang menggunakan sistem *mudharabah* (*profit sharing*) dalam memperlancar roda perekonomian ummat dianggap mampu menekan terjadinya inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang harus dibayarkan pada bank, juga dapat merubah haluan kaum muslimin dalam setiap transaksi perdagangan dan keuangan yang sejalan dengan ajaran syariah Islam.

Adanya jaminan atau penjamin dari nasabah/mudharib kepada pihak bank syari'ah bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya resiko-resiko seperti nasabah/*mudharib* tidak mempergunakan dana yang diberikan sebagaimana mestinya atau hanya memberikan keuntungan pembiayaan tersebut kepada dirinya pribadi saja atau yang dikenal dengan *Moral Hazard*.

Landasan akad *mudharabah* sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 20: [3]

۞ إِنَّ رَبَّكَ يَعۡلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدۡنَىٰ مِن ثُلُثَيِ ٱلَّيۡلِ وَنِصۡفَهُۥ وَثُلُثَهُۥ وَطَآئِفَةٞ مِّنَ
ٱلَّذِينَ مَعَكَۚ وَٱللَّهُ يُقَدِّرُ ٱلَّيۡلَ وَٱلنَّهَارَۚ عَلِمَ أَن لَّن تُحۡصُوهُ فَتَابَ عَلَيۡكُمۡۖ فَٱقۡرَءُواْ
مَا تَيَسَّرَ مِنَ ٱلۡقُرۡءَانِۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرۡضَىٰ وَءَاخَرُونَ يَضۡرِبُونَ فِي
ٱلۡأَرۡضِ يَبۡتَغُونَ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَءَاخَرُونَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِۖ فَٱقۡرَءُواْ مَا

[2]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah:dari Teori ke Praktik,* (Jakarta: Gema Insani,2012), 98.

[3]Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Hilal, 2010), 575

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

تَيَسَّرَ مِنۡهُۚ وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَقۡرِضُواْ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًاۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنۡ خَيۡرٍ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ هُوَ خَيۡرًا وَأَعۡظَمَ أَجۡرًاۚ وَٱسۡتَغۡفِرُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمُۢ ٢٠

Artinya: "Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Selain itu, landasan tentang pelaku *mudharib* sebagai *enterpreneur* adalah orang-orang yang melakukan (*dharb*) perjalanan mencari karunia Allah SWT dari keuntungan investasinya terdapat dalam surat Al-Jumuah:10[4]

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرٗا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

[4]Ibid, 554

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan pemahaman dari ayat diatas, jelas sekali bahwa pembiayaan *mudharabah* mendapat legalitas syariah, sedangkan profitabilitas dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mendukung kegiatan operasional dan permodalan, melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif.[5] Profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas yang meliputi: *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)

Sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan *profit,* kegiatan penyaluran dana dilakukan oleh perbankan syariah melalui sistem pembiayaan yang meliputi beberapa produk pembiayaan yang salah satunya adalah pembiayaan *mudharabah* dengan prinsip bagi hasil.

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah satu bank syariah di Indonesia yang merupakan bank milik pemerintah pertama yang landasan operasionalnya berdasarkan syariah, Karena prinsip utama dalam bank syariah adalah prinsip bagi hasil sedang PT. Bank Syariah Mandiri juga merupakan salah satu bank dengan penyaluran pembiayaan yang besar, hal tersebut menandakan bahwa seharusnya pendapatan yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri haruslah lebih didominasi oleh pendapatan dari prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

Secara khusus *mudharabah* merupakan salah satu roda penggerak perekonomian suatu negara dengan prinsip bagi hasilnya. Dalam hal ini, sektor riil akan secara signifikan terus tumbuh yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian suatu negara secara umum. Ketersediaan

[5]Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia,* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 373.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan atau modal yang memadai terhadap dunia usaha, melalui produk pembiayaan *mudharabah* oleh perbankan syariah membawa pengaruh yang cukup urgen baik secara mikro maupun makro, urgensi yang bersifat mikro antara lain: Memaksimalkan laba, meminimalisir risiko kekurangan modal pada suatu usaha, pendayagunaan sumber daya ekonomi, penyaluran kelebihan dana dari yang surplus dana ke yang minus dana. Sedangkan urgensi secara makro adalah: Peningkatan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas dan memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya, serta membuka lapangan kerja baru.

Kajian mengenai pembiayaan *mudharabah* dengan skema bagi hasil ini akan menjadi lebih menarik jika kita kaitkan dengan besaran tingkat profitabilitas melalui penilaian rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity*, dengan ini kita bisa melihat tingkat pengaruh yang dihasilkan dari pembiayaan yang sesuai dengan konsep perbankan syariah ini untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola *Asset* dan modal perusahaan selama beberapa periode tertentu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya dengan cara mengumpulkan data dalam kegiatan penelitikan.[6] Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dengan perumusan masalah yang jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja

[6]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.

Dari latar belakang dan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, masalah dapat kami rumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso?
2. Adakah pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan masalah harus mengacu pada kepada masalah-masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.[7]

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Bondowoso.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Bondowoso.

[7]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 37

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pengembangan ilmu produk dan manajemen laba pembiayaan perbankan syariah. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refrensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian terutama dalam hal pembiayaan *mudharabah* dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah dalam hal ini pada PT. Bank Mandiri Syariah Branch Bondowoso.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Dapat dijadikan masukan untuk membantu pihak manajemen terutama untuk melihat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan *profitabilitas* dan memberikan informasi posisi mereka dalam mengukur keberhasilan operasional PT. Bank Mandiri syariah Branch Bondowoso.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bidang ilmu pendidikan serta dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tolak ukur bagi penelitian selanjutnya, dan sebagai sebuah refrensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang sesuai dengan judul yang telah ada.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesmpulan.[8] Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.[9] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembiayaan *mudharabah* (X) dengan indikator seluruh jumlah pembiayaan *mudharabah* yang telah disalurkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 38
[9]Ibid, 39.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[10] Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: *Profitabilitas* PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso (Y), dengan indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul proposal ini adalah:

1. Pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil) adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan 100% modal, sedangkan pihak lainnya (*mudharib*) menjadi pengelola dengan suatu perjanjian keuntungan menurut kesepakatan.[11] Pembiayaan *mudharabah* merupakan produk pembiayaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan *profit* dalam perbankan syariah.
2. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Begitupula Bank Syariah Mandiri dalam upaya peningkatan *profit* dan upaya menghasilkan laba dilakukan dengan penyaluran dana kepada masyarakan dengan sistem pembiayaan baik berupa *mudharabah*, *musyarakah* atau *murabahah.*

[10]Ibid, 39.
[11]Antonio, *Bank Syariah*, 95.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengenlolaan aset oleh bank untuk menghaslkan laba.

b. *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan dari modal yang tersedia untuk menghasilkan laba bersih.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpihak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian dan merumuskan hipotesis.[12]

Adapun asumsi penelitian dalam penelitian ini adalah bahwa yang mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri melalui penilaian rasio ROA dan ROE salah satunya dari jumlah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang dikeluarkan bank dalam bentuk pembiayaan *Mudharabah.*

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.[13]

---

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 42

[13]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 58.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun periode 2012-2015.
2. Ada pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE) di Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso tahun periode 2012-2015.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso yang penyaluran dananya dengan prinsip bagi hasil yang merupakan salah satu indikator perusahaan maupun lembaga keuangan untuk meperoleh laba (*Profit*) adalah merupakan wujud upaya bank dalam mengelola modal dan asetnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE)

Menurut Sugiyono hipotesis dibedakan menjadi dua, yaitu:[14]

1. Hipotesis Alternatif atau disebut juga dengan hipotesis kerja, disingkat (Ha) dinyatakan dalam kalimat positif yang disusun berdasarkan teori yang dipandang handal. Hipotesis kerja alternatif ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Formulasinya adalah : Ho: $b \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel X dan Y. Dalam notasinya hipotesis Ha adalah "Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso".

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Hipotesis Nol (Ho) biasanya dinyatakan dalam kalimat negatif dan dirumuskan karena teori-teori yang digunakan masih diragukan kehandalannya. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik, yang di uji dengan perhitungan statistik. Formulasinya adalah : Ho: b = 0, artinya tidak ada pengaruh variabel X dan Y. Dalam notasinya hipotesis Ho adalah "Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso".

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.[15]

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai

[15]Masyhuri & M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[16]

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data *Sekunder*; yaitu data yang diperoleh dalam bentuk Dokumentasi, Kepustakaan dan Internet.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

maka teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data tersebut secara lengkap dan dapat dipercaya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang kompleks tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dengan kata lain metode ini bisa dilakukan dengan terlibat langsung atau hanya sebagai pengamat kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan metode ini peneliti ingin melihat kondisi *riil* yang terjadi lapangan.[17]

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik ini adalah:

1) Letak geogarfis PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
2) Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
3) Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

[16]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 12.
[17]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menyertakan dokumentasi-dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini diantaranya, yaitu:

1) Data jumlah dana pembiayaan *mudharabah* yang dikeluarkan selama periode 2012-2015 PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
2) Data jumlah aktiva periode 2012-2015 PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam dari obyek penelitian.[18] Adapun hal yang ingin diketahui melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

1) Sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
2) Praktek pelaksanaan pembiayaan *Mudharabah* di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

4. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan agar dapat bermanfaat, maka data yang dikumpulkan harus diolah dan

[18]Ibid, 137

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Maka, adapun analisis data yang digunakan adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik, maka harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1) Normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. [19]

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah

[19]Hengky Latan, *Analisis Multivariate:Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IMB SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

autokorelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.[20]

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan terkait:

a. Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
b. Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
c. Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.[21]

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.[22]

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Pada analisis regresi ini, variabel yang ingin diprediksi jumlahnya disebut dengan variabel terkat disimbolkan dengan Y, dan variabel bebas disimbolkan dengan X.

[20]Hengky, *Analisis Multivariate*, 73.
[21]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 59.
[22]Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yokyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

a. Variabel independen (X) : Pembiayaan *mudharabah*

b. Variabel dependen (Y) : Profitabilitas

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = a + \beta x$

Keterangan:

Y =variabel dependen (profitabilitas)

a =konstanta

β =koefisien variabel independen

x =variabel independen(pembiayaan *mudharabah*)

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Bahwa R2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square.[23]

d. Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individul pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. [24]

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
   a. Ha_1 : ada pengaruh antara pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
   b. Ha_2 : ada pengaruh antara pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROE) Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
2. Nilai kritis

   Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.
3. Keputusan

   Kriteria uji t:

   Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha_2 dan Ha_3 diterima, dan sebaliknya Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho_2 dan Ho_3 ditolak.

[23]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.
[24]Ibid., 81.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif narasi bukan seperti daftar isi.

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka menguraikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori (pembiayaan *mudharabah*, bank syariah, profitabilitas *Return on Asset* dan *Retrn on Equity*).

Bab III penyajian data dan analisis, bab ini menguraikan tentang gambaran objektif penelitian, penyajian data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab IV penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Bagian akhir : Daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id